

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Krisis ekonomi Indonesia yang berkepanjangan dan banyaknya perusahaan baru yang muncul mengakibatkan adanya persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan yang semakin sulit dan kompetitif menuntut perusahaan untuk mempunyai kinerja yang baik agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Ada banyak pihak yang berkepentingan atas perkembangan kinerja suatu perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan ini adalah pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal adalah pihak pengambil keputusan yang secara langsung mempengaruhi kegiatan internal perusahaan, antara lain pihak manajemen perusahaan. Sedangkan pihak eksternal adalah pihak pengambil keputusan yang menyangkut hubungan mereka dengan perusahaan antara lain kreditor, pemegang saham, badan-badan pemerintah dan masyarakat umum.

Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting di samping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya. Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan

ekonomi. Analisis rasio keuangan merupakan suatu penilaian terhadap kinerja perusahaan pada waktu yang lalu dan prospek pada masa mendatang, berdasarkan laporan keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Dengan melakukan analisis keuangan, diharapkan dapat menemukan kekuatan dan kelemahan perusahaan dengan menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan (*financial statement*). Laporan keuangan suatu perusahaan terdiri dari tiga macam laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba-Rugi, serta Laporan Aliran Kas. Neraca merupakan suatu ringkasan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu dengan menampilkan sumber daya ekonomis (aset), kewajiban ekonomis (hutang), modal saham, dan hubungan antar item tersebut. Laporan laba-rugi merupakan ringkasan hasil dari kegiatan perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Laporan ini sering dipandang sebagai laporan akuntansi yang paling penting dalam laporan tahunan. Sedangkan laporan aliran kas merupakan suatu laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan selama periode tertentu serta memberikan informasi mengenai efek kas dari kegiatan investasi, pendanaan, dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Salah satu tujuan pelaporan keuangan dari analisis laporan aliran kas ini adalah untuk memberikan informasi mengenai aliran dana perusahaan.

Analisis rasio sangat bermanfaat bagi manajemen untuk perencanaan dan pengevaluasian prestasi atau kinerja (*performance*) perusahaannya bila dibandingkan dengan rata-rata industri, sedangkan bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi, dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian

pokok pinjamannya. Analisis rasio juga bermanfaat bagi para investor dalam mengevaluasi nilai saham dan adanya jaminan atas keamanan dana yang akan ditanamkan pada suatu perusahaan. Dengan demikian, analisis rasio keuangan dapat diterapkan atau digunakan pada setiap model analisis, baik model yang digunakan manajemen untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, peningkatan efisiensi dan efektivitas operasi, serta untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja (*corporate financial management model*), analisis rasio digunakan banker untuk membuat keputusan memberi atau menolak kredit (*bank-lending decision making model*), juga dapat digunakan oleh para investor dalam rangka pengambilan keputusan investasi pada sekuritas (*portfolio selection model*) (Munawir,2002:83). Rasio keuangan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori : (1) untuk keperluan pengukuran kinerja keuangan secara menyeluruh (*overall measures*), (2) untuk keperluan pengukuran profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari operasinya (*profitability measures*), (3) untuk keperluan pengujian kondisi keuangan, antara lain tentang likuiditas dan solvabilitas (*test of financial condition*).

Perusahaan yang penulis teliti adalah PT. "X" yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pembuatan *non woven*, yaitu sebagai bahan baku pembuatan karpet, bahan pelapis *spring-bed*, bahan pelapis sepatu, bahan pelapis jaket, dan bahan pengisi boneka. Masalah yang sedang dihadapi perusahaan saat ini adalah adanya kenaikan BBM yang cukup berpengaruh terhadap omset penjualan sedangkan permintaan pasar yang terus meningkat tetap tidak dapat dipenuhi walaupun telah dilaksanakan produksi sendiri (secara *home*

industry) yang belum dapat berjalan dengan lancar karena adanya hambatan dalam pemasokan bahan baku pembuatan karpetnya yaitu kain *maliwat*. Selain itu hasil *supply* kain seringkali tidak konsisten sehingga mutu produksi tidak selalu berjalan dengan baik.

Tujuan perusahaan berdiri adalah untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham, dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Untuk itu penulis tertarik untuk menganalisis kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio untuk menilai kinerja perusahaan tersebut, dengan membandingkan perkiraan dalam laporan neraca dan laporan laba-rugi, yang akan diteliti seiring dengan perkembangan perusahaan selama lima tahun belakangan ini. Berdasarkan dari pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan pada PT.”X”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penting dalam penilaian kinerja. Adapun masalah yang akan diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi laporan keuangan PT. “X” selama tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 ?
2. Bagaimana perkembangan kinerja perusahaan PT. “X” dengan menggunakan analisis rasio keuangan selama tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Sidang Sarjana Ekonomi program strata satu (S1) – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi laporan keuangan PT. “X” selama tahun 2003 sampai dengan tahun 2007.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan PT. “X” selama tahun 2003 sampai dengan tahun 2007.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan memerlukannya, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan.

2. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya mengenai penilaian kinerja dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan dasar penelitian lebih lanjut bagi pihak-pihak yang berkepentingan.